

Takut...

"Saya tidak pernah TAKUT uang keluar, yang saya TAKUTkan tidak ada uang masuk"

Baru - baru ini seseorang berkata seperti itu kepada saya.... ini hal duniawi, masalah UANG... Tapi entah benar atau tidak, menurut saya TAKUT sebuah rem agar mekanisme pertahanan hidup terjadi. Contohnya{mxc}

Saat bertemu harimau misalnya, spontan ketakutan membuat kita berlari menghindari. Sama dengan ketakutan kita lainnya, pertahanan alami ini otomatis akan melindungi kita dari sesuatu bahaya yang mungkin saja akan terjadi pada kita didepan.

Keberanian melakukan sesuatu harus diimbangi dengan rasa takut juga, agar menghasilkan suatu keputusan terencana dan teratur, konsep ini hampir sama dengan konsep manajemen risiko/ resiko yang sedang populer saat ini. Dimana Manajemen Risiko adalah cara mengelola ketidakpastian ataupun sebuah keputusan yang berkaitan dengan ancaman. Jika dikaitkan dengan Manajemen Risiko, keberanian bisa dianggap sebuah ketidakpastian sedangkan takut sama dengan resiko.

Seseorang yang dibesarkan dengan rasa takut menjadikannya tumbuh menjadi seseorang yang patuh dengan aturan. Dan percayalah seiring waktu ketakutan akan berganti dengan keberanian dan kemudian ketakutan baru akan muncul kemudian berganti lagi dengan keberanian, demikian seterusnya. Jadi koleksi takut dalam diri tidak akan bertambah, hanya berganti bentuk dan definisi. Semua yang hidup harus punya rasa takut dan tidak ada orang yang terlalu tua untuk merasakan takut.

Ketakutan terhadap YANG DIATAS (PENGUASA ALAM SEMESTA) menjadikan kita orang yang taat

Ketakutan terhadap hukuman membuat kita patuh peraturan

Ketakutan akan uang (masuk/ keluar) membentuk menjadi kapitalisme

__SaidS__ status : manque d'argent